

RILIS NASIONAL

Masyarakat Pakandangan Sangra, Bluto, Jalani Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua

KODIM 0827 SUMENEP - SUMENEP.RILISNASIONAL.COM

Feb 27, 2022 - 19:11



SUMENEP - Seratus dua orang warga Desa Pakandangan Sangra menerima vaksin Covid-19 dosis kedua. Sebelumnya, dosis pertama telah diberikan tiga bulan yang lalu bulan Desember 2021. Proses vaksinasi dosis kedua ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB di balai Desa Pakandangan Sangra, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Minggu (27/02/2022)

Masyarakat Pakandang Sangra melewati proses tahapan vaksinasi, yaitu

registrasi pada meja pendaftaran, melakukan pengecekan kesehatan, menerima suntikan vaksin, menunggu masa observasi pasca vaksinasi selama 30 menit.

Sementara itu, pelaksanaan vaksinasi ditangani oleh tim vaksinator dari Puskesmas Bluto yang didampingi Babinsa Koramil 0827/04 Bluto Serka Moh. Soleh bersama tiga pilar lainnya.

Babinsa Koramil 0827/04 Bluto Serka Moh. Soleh menyampaikan pendapat dari masyarakat Pakandangan Sangra bahwa mereka tidak merasakan efek samping dari vaksinasi tersebut. Maka, kami mengajak masyarakat agar tidak ragu melakukan vaksinasi, khususnya kepada kaum lansia, dan anak usia 6-11 tahun sebagai upaya dalam mengatasi pandemi Covid-19.



Lebih lanjut, Wapres kembali mengingatkan bahwa masih dibutuhkan target penerima vaksinasi sebesar 70 persen untuk dosis kedua, lansia dan anak usia 6-11 tahun supaya herd immunity segera terbentuk. Oleh sebab itu, menjalankan vaksinasi masih menjadi kewajiban seluruh masyarakat agar terhindar dari paparan covid-19.

“Karena itu, saya mengajak semua warga Pakandangan Sangra untuk bersama-sama supaya kita kebal menghadapi Covid-19. Insya Allah terbebas dari bahaya Covid-19 dan mudah-mudahan pandemi ini berubah menjadi endemi,” harap Serka Moh. Soleh

Selain itu, Babinsa Serka Moh. Soleh juga menghimbau agar masyarakat Pakandangan Sangra agar tidak abai dengan protokol kesehatan 5 M.

"Selain vaksin secara nyata, disiplin Prokes itulah yang merupakan vaksin pertama bagi kita, jadi mari kita sama-sama patuhi," pungkasnya.